

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai transformasi cerita Murwakala ke dalam seni pertunjukan tari, maka disimpulkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti. Rumusan masalah penelitian terkait dengan apa saja yang bertransformasi dari cerita Murwakala ke dalam seni pertunjukan tari khususnya tari Sandekala dan Kamangkara dari sanggar Getar Pakuan Bogor telah terjawab pada bagian pembahasan penelitian tersebut dengan prosesnya.

Transformasi merupakan suatu proses perubahan dari suatu hal ke hal yang lain dan tidak meninggalkan hipogramnya. Transformasi tersebut menghasilkan adanya perubahan wujud yang berbeda dengan wujud aslinya. Adanya perubahan tidak semata-mata menghilangkan bentuk aslinya sehingga masih dapat diidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sebagai bahan terjadinya transformasi. Tahap analisis proses transformasi menggunakan teori interteks. Teori interteks telah membuktikan bahwa tidak ada teks yang berdiri sendiri. Begitu pula yang terdapat pada tari Sandekala dan Kamangkara yang tidak dapat berdiri sendiri karena pada dasarnya terdapat teks-teks lain, yakni cerita Murwakala.

Tari Sandekala dan Kamangkara adalah wujud dari transformasi cerita Murwakala yang diperkuat dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ditransformasikan yakni terdapat pada:

1. Unsur alur yang terdapat pada tari Kamangkara dan Sandekala bersifat meneruskan, namun penerusan hanya sebagian.

2. Unsur penokohan yang terdapat pada tari Kamangkara dan Sandekala bersifat meneruskan. Unsur perwatakan yang terdapat pada tari Kamangkara bersifat meneruskan seluruhnya, sedangkan unsur perwatakan yang terdapat pada tari Sandekala bersifat meneruskan dengan penambahan karena terdapat satu tokoh yang ditambahkan karakternya melalui pandangan koreografer.
3. Unsur latar yang terdapat pada tari Kamangkara dan Sandekala bersifat meneruskan sebagian.
4. Unsur masalah pokok dan tema yang terdapat pada tari Kamangkara dan Sandekala bersifat meneruskan seluruhnya.
5. Unsur nilai-nilai yang terdapat pada tari Kamangkara dan Sandekala bersifat meneruskan dengan perwujudan yang berbeda.

Fenomena yang ditemukan oleh peneliti adalah adanya transformasi yang bersifat meneruskan seutuhnya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak seutuhnya cerita Murwakala diwujudkan ke dalam tari Sandekala dan Kamangkara.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Sumber Tercetak

- Ahimsa, Heddy Shri. 2001. *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Galang Press.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ardjo, Irawati Durban. 1998. *Perkembangan Tari Sunda*. Bandung: Sastrataya.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Tari Sunda Tahun 1880-1990: Melacak Jejak Tb. Oemay Martakusuma dan Rd, Tjetje Somantri*. Bandung: Pusbitari Press.
- Ardjo, Irawati Durban. 2011. *2000 Tahun Seni di Bandung*. Bandung: Pusbisatari Press.
- Caturwati, Endang dkk. 2003. *Lokalitas, Gender dan Seni Pertunjukan di Jawa Barat*. Yogyakarta: Aksara Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Sinden-Penari di Atas dan di Luar Panggung*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press Bandung.
- Ellfeld, Louis. 1977. *Pedoman Dasar Menata Tari*, terjemahan dari *A Primer for Choreographers* Sal Murgianto. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Ekadjati, Edi .S. 2014. *Kebudayaan Sunda*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Hadi, Y. Sumandiyo.1996. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Bandung: STSI Bandung
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Yogyakarta: Rosda.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Seni Menata Lewat Tari*. Terjemahan dari *Creathing Through Dance* oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili.
- Kridaleksana, Harimurti. 1980. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT.Gramedia.

- Mangunwijaya. 1988. *Sastra dan Religiositas*. Kanisius.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Mariani, Lies. 2016. "Ritus Ruwatan Murwakala di Surakarta". Indonesian Journal of Anthropology. Vol 1. Surakarta.
- Masitoh, Siti. 2011. "Suntingan Naskah Murwakala". Lingua Vol.6 No.2.
- M. Djelantik, A.A. 1991. *Pengantar Ilmu Estetika Jilid I: Estetika Instrumental*. Denpasar: STSI Denpasar.
- Meri, La. 1975. *Dance Composition: The Basic Elements*, terj. Soedarsono dalam buku "*Komposisi Tari, Elemen-Elemen Dasar*". Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Muhajirin. 2010. "Dari Pohon Hayat sampai Gunung Wayang Kulit Purwa". UNY Vol.8 No.1.
- Mulyana, dan Ramlan. 2012. "Kesor Bojong: Idealisasi Pencitraan Jaipongan Karya Gugum Gumbira". Jurnal Seni dan Budaya Panggung. Vol.22. No.1
- Murgianto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Narawati, Tati. 2013. *Wajah Tari Sunda Dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Transformasi Unsur Pewayangan dalam Fiksi Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nofitri, Misselia. 2015. "Bentuk Penyajian Tari Piring di Daerah Guguk Pariangan Kabupaten Tanah Datar". Jurnal Ekspresi Seni 1. Sumatera Barat: ISI Padang panjang.
- Rusdy, Sri Teddy. 2012. *Ruwatan Sukerta & Ki Timbul Hadiprayitno*. Jakarta: Yayasan Kertagama.

- Rusliana, Iyus. 2009. *Kompilasi Istilah Tari sunda*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Rusliana, Iyus. 2008. *Penciptaan Tari Sunda: gagasan Global Bersumber Dari Nilai-Nilai Lokal*. Bandung: Etnoteater Publisher.
- Sharma. 1999. "The Purusarthas: An Axiological Exploration of Hinduism". The Journal of Religious Ethics. Vol.27. No.2.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Compositions : A Practical Guide for Teachers*. Terjemahan Ben Suharto dengan judul *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* (1985). Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*, dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, penyunting Fx. Sutopo Cokrohamijoyo dkk, Jakarta, Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 1977. *Tari-Tarian 1*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Beberapa Catatan Tentang Perkembangan Kesenian Kita*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soemantri, Rd. Tjeje. 2007. *Tari Sunda: 1940-1965*. Bandung: Pusbitari Press.
- Soepandi, Atik. Dkk. 1977. *Ragam Cipta: Mengenal Seni Pertunjukan Daerah Jawa Barat*. Bandung: Dasentra.
- Subalidinata, R.S et. al,. 1985. "Sejarah dan Perkembangan Cerita Murwakala dan Ruwatan dari Sumber-sumber Sastra Jawa". Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharto, Ben. 1987. *Pengamatan Tari Gamyong Melalui Pendekatan Berlapis Ganda*. Kertas Kerja dalam Temu Wicara ETNOMUSIKOLOGI III. Medan.
- Suharsana, K.M. 2008. *Tri Murti, Tiga Perwujudan Utama Tuhan*. Surabaya: Paramita.
- Sumantri, Endang. 1993. *Buku Materi Pokok Pembinaan Generasi Muda*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surmayono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Teeuw, A. 2016. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Pelajar.

Warsiman. 2015. *Menyibak Tirai Sastra*. Malang: UB Press.

Wirakesuma, I Nengah. 2017. “Ekspresi Wajah Reinterpretasi Visual Di Balik Karakter Dewata Nawa Sanga”. *Mudra* Vol.32 No.1.

## 2. Sumber Lisan

Nama : Zen zen Djuansyah

Umur : ± 48 tahun

Peran : Sutradara tari Kamangkara sekaligus Ketua Sanggar Getar Pakuan

Nama : Rini Rachmawati S.Sn

Umur : 46 tahun

Peran : Koreografer tari Kamangkara

Nama : Ceceng Arifin S.Sen

Umur : ± 50 tahun

Peran : Dalang kota Bogor

## 3. Sumber Webtografi

<https://nakulasahadewa.wordpress.com>. Diunggah ke internet pada tanggal 31 Januari 2015 oleh Kisardjito.

<https://www.indonesiakaya.com>. Diunggah ke internet oleh Ahmad Ibo.

<http://desktoppub.about.com/cs/colorselection/p/blue.htm>. Diunggah ke internet pada tahun 2008 oleh Jacci Howard Bear.

[www.ceritawayang.blogspot.co.id](http://www.ceritawayang.blogspot.co.id). Diunggah ke internet pada tahun 2015 oleh Cah Samin.

<https://id.m.wikipedia.org>. Monier Williams. “Monier-Williams Sanskrit English Dictionary”.

[www.Umathindu.blogspot.com](http://www.Umathindu.blogspot.com). Diunggah ke internet pada tahun 2014 oleh Ngr Saputra.

## GLOSARIUM

### A

Angkara : Kebengisan dan kejahatan

Apok : Penutup dada

Arcapada : Dunia bawah atau neraka

Artha : Kekayaan

### B

Blush on : Perona pipi

### C

Catur Purusha Artha : Empat tujuan hidup manusia

Centung : Aksesoris kepala

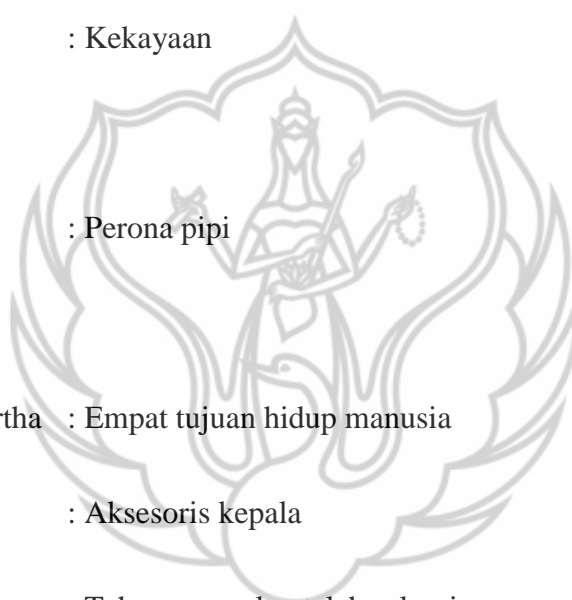
*Conclusion* : Tahap persoalan telah selesai

*Complication* : Tahap terjadinya persoalan baru dalam cerita

### D

Dharma : Kebenaran

Diatonis : Instrument yang mempunyai dua jarak tangga nada yaitu satu dan setengah seperti piano



Dinamis : Penuh semangat dan mengandung dinamika

*Downstage* : Bagian panggung yang paling dekat dengan penonton

Dramatari : Tari yang dalam penyajiannya menggunakan plot atau alur, tema, dan dilakukan dengan cara kelompok

## **E**

Eksplorasi gerak : Pencarian gerak

Eye shadow : Perona kelopak mata

*Exposition* : Tahap pengenalan

## **F**

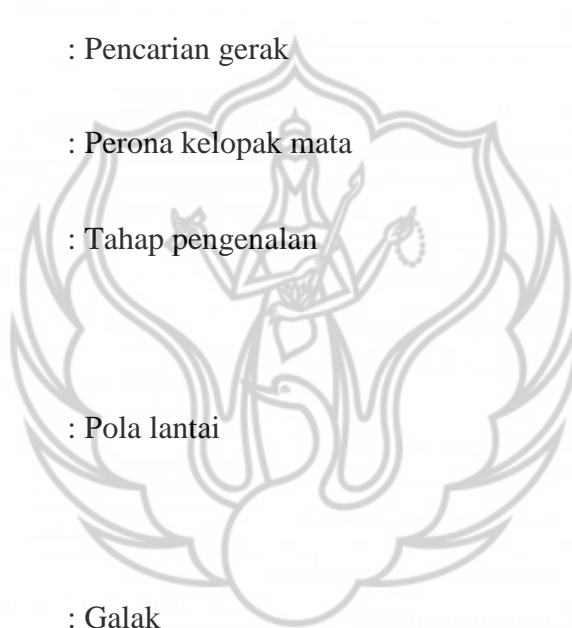
Formasi : Pola lantai

## **G**

Garang : Galak

Golongan sukerta : golongan manusia yang sepanjang perjalanan waktu (kala) hidupnya ditengarai akan mengalami gangguan atau bencana atau kesengsaraan

Gusen : Tampak gusi





## **H**

Hipogram : Karya, tradisi, dan konvensi sebelumnya yang dijadikan acuan pembuatan karya berikutnya

## **I**

Ilmu teluh : Ilmu hitam

Iket : Ikat kepala

Introvert : Tertutup

## **J**

Jaipongan : Sebuah jenis tari pergaulan Jawa Barat

Jarik : Kain batik

## **K**

Kama : Air mani

Kamasalah : Air mani yang tidak diinginkan

Kedok : Penutup muka berupa topeng

Klimaks : Puncak dari suatu hal atau kejadian

Kliningan Bajidoran : Salah satu kesenian rakyat yang tumbuh berkembang di wilayah Subang dan Pantura



Kontemporer : Sesuatu hal yang bersifat modern

KORPRI : Korps Pegawai Republik Indonesia

Koreografi : Komposisi tari

Kyai : Ustad atau orang yang berilmu.

## L

*Lifting* : Salah satu teknik angkat

*Lighting* : Tata Cahaya

Linglung : Lupa segala-galanya

Lipstik : Pewarna bibir

Locomotor : Gerak berpindah-pindah tempat

## M

Madyapada : Dunia manusia atau Bumi

Mayapada : Dunia para Dewa atau surga

Mekak : Kemben yang digunakan sebagai penutup dada

Musik live : Musik yang disajikan secara langsung

Mungkal Gerang : Hidung besar

Moksa : Kebebasan jiwa atau kebahagiaan rohani

Monoton : Berulang-ulang dan selalu sama nadanya

## **P**

Phisiognomis : Pembacaan karakter melalui wajah

Plelengan : Jenis mata yang digambarkan bulat penuh pada biji matanya

Pocapan : Dialog

Pupuh : Bentuk puisi tradisional Jawa yang memiliki suku dan rima di setiap barisnya.

Pupuh asmarandana : Salah satu jenis pupuh

Priyayi : Keluarga bangsawan

## **R**

Reinkarnasi : Lahir kembali

Remix : Pengubahan ulang salah satu bentuk ke bentuk lain

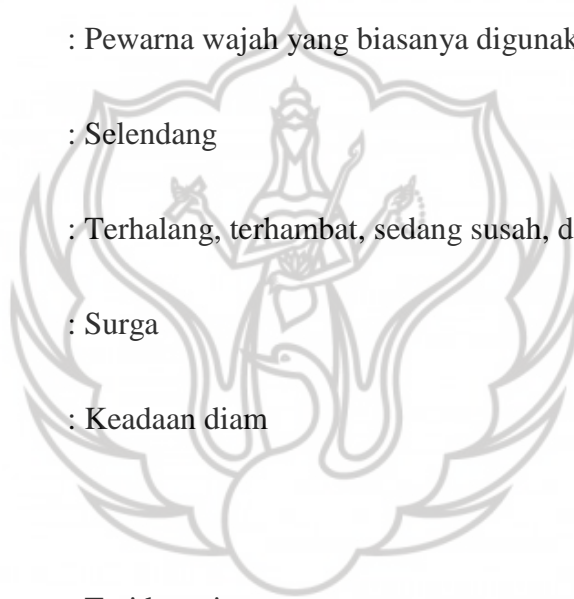
*Resolution* : Tahapan persoalan telah memperoleh perelaian

Ritme : Irama

Ruwatan : Ritual sarana pembebasan dan penyucian manusia atas dosa-dosanya.

## **S**

Saehu	: Sosok pemimpin rakyat
Sanggul	: Rambut palsu
Shading	: Bayangan hidung
Silat	: Suatu seni bela diri
Sinden	: Wanita yang bernyanyi mengiringi gamelan
Singwit	: Pewarna wajah yang biasanya digunakan untuk rias karakter
Soder	: Selendang
Sukerta	: Terhalang, terhambat, sedang susah, dan kesulitan
Surgaloka	: Surga
Statis	: Keadaan diam
<b>T</b>	
Tari garapan	: Tari kreasi
Tembang	: Lagu
Tempo	: Ukuran kecepatan
Transfer gerak	: Mengajarkan gerak
Transformasi	: Proses perubahan
Transisi	: Perpindahan



Tutup rasa : Penutup bagian belakang dari pinggul sampai bokong

## U

Unsur ekstrinsik : Unsur yang berada di luar karya

Unsur intrinsik : Unsur yang terkandung di dalam suatu karya

*Upstage* : Bagian panggung yang paling jauh dari penonton

## V

Vibrasi : Getaran

## W

Waditra : Musik



Ket: Glosarium ini dibuat untuk tari Sandekala dan Kamangkara.